

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA MENGGUNAKAN TANDA BACA DALAM  
MENULIS KARANGAN KELAS IV SD NEGERI 173552 SIMARE-MARE JAE  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

---

**Tina Sheba Cornelia Sitompul<sup>1</sup>, Leni<sup>2</sup>, Yutri<sup>3</sup>**  
**<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality**  
**Email : [domtinaitompul@gmail.com](mailto:domtinaitompul@gmail.com)**

---

**ABSTRAK**

Tujuan pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan dan aspek psikomotorik. Jadi ketiga aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dari hasil observasi di Kelas IV SDN 173552 simare-mare Jae masih ditemukan rendahnya pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari menulis karangan, siswa yang menunjukkan kemampuan dalam memahami penggunaan tanda baca dalam menulis karangan masih tergolong rendah, sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa pentingnya penggunaan tanda baca dalam menulis karangan sangat berpengaruh bagi karya tulisan peserta didik. Dalam menulis karangan tanda baca perlu ditingkatkan dan dipahami oleh setiap penulis, khususnya bagi siswa. Peletakkan tanda baca perlu dipahami untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa, dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dilakukan khususnya dalam keterampilan menulis. Dimana kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapa saja, tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidak bisa dilakukan oleh semua orang. Berdasarkan data dan informasi yang diterima dari hasil observasi di kelas IV ternyata, pemahaman dalam penggunaan tanda baca yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari nilai Bahasa Indonesia dikelas IV terhadap 20 siswa.

**Kata kunci:** Pemahaman Mahasiswa, Tanda Baca, Menulis Karangan

**ABSTRACT**

*Learning objectives include three aspects, namely cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects. So every student must have these three aspects so that the teaching and learning process runs well. From the results of observations in Class IV of SDN 173552 Simare-Mare Jae, it was still found that students had low understanding in using punctuation marks. This can be seen from writing essays, students who show the ability to understand the use of punctuation marks in writing essays are still relatively low, so there are still many students who have not reached the KKM. Based on this, it can be understood that the importance of using punctuation marks in writing essays has a great influence on students' written work. When writing essays, punctuation needs to be improved and understood by every writer, especially students. The placement of punctuation marks needs to be understood to improve language skills, by paying attention to good and correct grammar, students can get used to the fact that this really needs to be done, especially in writing skills. Where writing activities can be done by anyone, but the ability to write well and correctly cannot be done by everyone. Based on data and information received from observations in class IV, it turns out that the understanding of the use of punctuation obtained by students in the Indonesian language learning process is still not optimal, this can be seen from the scores of Indonesian in class IV for 20 students.*

**Keywords:** *Students ' Understanding, Punctuation, Essay Writing*

---

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Faktor internal sangat penting dalam menentukan hasil belajar seseorang. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang (Slameto, 2010:57).

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV SD Negeri 173552 simare-mare Jae, masih ditemukan ketidakpahaman siswa dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari ringkasan karangan siswa yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami tanda baca masih tergolong rendah bahkan siswa masih tidak paham menggunakan tanda baca dalam menulis karangan, sehingga masih banyak siswa yang

belum mencapai KKM. Berdasarkan data dan informasi yang diterima dari guru kelas IV SD Negeri 173552 simare-mare Jae ternyata kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pelaksanaan belajar Bahasa Indonesia masih terjadi dan belum diperoleh hasil yang maksimal. Dimana peningkatan hasil belajar akan tercapai apabila terjadi proses belajar mengajar yang baik, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Didalam proses belajar mengajar dibutuhkan kerjasama yang antara Guru dan siswa, begitu juga dengan menulis sebuah karangan jika peletakan tanda baca tidak tepat maka makna dari kalimat tersebut tidak bisa dimaknai. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesulitan penggunaan tanda baca tersebut sering terjadi. Peneliti juga melihat guru kurang mampu mengajarkan siswa untuk memperhatikan penulisan dan penggunaan tanda baca yang benar. Di dalam penulisan karangan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai Bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa.

Peletakan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa, dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dilakukan dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Dimana kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapa saja, tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidak bisa dilakukan oleh semua orang.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan pengamatan saya sewaktu melaksanakan observasi disekolah SDN 173552 simare-mare Jae masih banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Ini berarti, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam menulis

dapat dikatakan relatif rendah. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan tanda baca. Oleh karena itu Guru harus mencari solusi pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menggunakan tanda baca dalam menulis karangan, karena guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dan mengamati kesulitan belajar yang dialami siswa sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Langkah awal yang harus diketahui adalah memahami kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kesulitan belajar tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan batasan masalah diatas , maka masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pemahaman siswa kelas IV SD 173552 simare-mare Jae dalam menggunakan tanda baca ? 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV SD Negeri simare-mare Jae menggunakan tanda baca dalam menulis karangan ?

**II. METODE PENELITIAN**

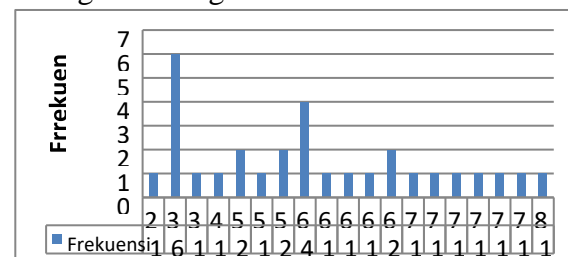
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SD 173552 simare-mare Jae. Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman siswa menggunakan tanda baca dalam menulis karangan. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis, yaitu:  $H_0$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemahaman siswa menggunakan tanda baca dalam menulis karangan. Sedangkan  $H_1$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemahaman siswa menggunakan tanda baca dalam menulis karangan. Uji hipotesis pada penelitian kolerasi ini menggunakan rumus Kolerasi Product Moment

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Gambaran Pendapatan keluarga**

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman siswa menggunakan tanda baca dalam menulis karangan, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan skala Likers sebagai skala penilaian angket, dimana semua angket positif untuk penilaiannya 1 untuk tidak pernah, 2 untuk kadang-kadang, 3 untuk sering dan 4 untuk selalu. Hasil distribusi frekuensi data situasi pendapatan keluarga disajikan dalam tabel diatas dapat digambarkan dalam

histogram sebagai berikut ini:

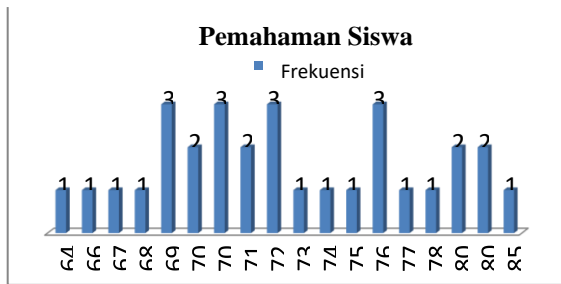


Gambar 1 Histogram Distribusi Pendapatan Keluarga

Dari data distribusi nilai angket untuk pendapatan keluarga diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 20. Berdasarkan tersebut diperoleh rata-rata gambaran pendapatan keluarga adalah 54,77 yang termasuk kategori cukup baik.

**2. Gambaran Pemahaman Siswa**

Hasil distribusi frekuensi data pemahaman siswa dijasikan dalam gambar histogram sebagai berikut ini:



Berdasarkan tersebut diperoleh rata-rata gambaran hasil pemahaman siswa kelas IV SD 173552 simare-mare Jae adalah 73,44 yang termasuk kategori baik.

### 3. Analisis Data 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linier dan uji signifikan.

#### a. Uji Normalitas Data Angket

Untuk uji normalitas data angket menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima Ho atau data berdistribusi normal jika  $L_o > L_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $n = 30$ .

Hasil analisis diperoleh  $L_o = 0,159$  sedangkan  $L_{(0,05,30)} = 0,161$  diperoleh dari tabel distribusi nilai Lilliefors, sehingga terima Ho atau data berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Data Pemahaman Siswa

Untuk uji normalitas data motivasi belajar menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima Ho atau data berdistribusi normal jika  $L_o > L_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $n = 30$ . Hasil analisis diperoleh  $L_o = 0,1412$  sedangkan  $L_{(0,05,30)} = 0,161$  diperoleh dari tabel distribusi nilai Lilliefors, sehingga terima Ho atau data berdistribusi normal.

#### c. Uji Linertitas dan Uji Signifikan

Berdasarkan uji lineritas di dapatkan nilai  $F_{hitung} = -20,51$  dan untuk  $F_{tabel} = 3,18$  karena nilai  $F_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel distribusi nilai

F yang terdapat pada lampiran. Diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi adalah linier. Dan untuk uji signifikan didapatkan nilai  $F_{hitung} = -29,83$  sedangkan untuk  $F_{tabel} = 4,2$  bisa dilihat dari tabel distribusi nilai F. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Kolerasi Product Moment

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh harga  $r = 0,552$  dan untuk nilai  $r^2 = 0,2380$

#### b. Uji-t

Untuk menarik kesimpulan apakah ada hubungan atau tidak antara pemahaman siswa kelas IV SD 173552 simare-mare Jae dalam menggunakan tanda baca maka dilakukan uji-t. Dimana nilai  $r = 0,487$   $n = 30$   $r^2 = 0,2380$  dan  $dk = 28$ . Syarat terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk  $t_{(0,975)(28)} = 2,05$  bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terima  $H_1$  atau ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman siswa kelas IV SD 173552 simare-mare Jae dalam menggunakan tanda baca.

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Dapat disimpulkan gambaran pemahaman siswa kelas IV SD 173552 simare-mare Jae dalam menggunakan tanda baca masuk dalam kategori cukup baik, gambaran pemahaman siswa masuk dalam kategori baik, dan ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa kelas IV

SD 173552 simare-mare Jae dalam menggunakan tanda baca.

### **Saran**

Bagi guru, sebaiknya memberikan pemahaman agar siswa berkebiasaan dalam menggunakan tanda baca. Bagi orang tua, lebih mengawasi kegiatan belajar anak ketika di sekolah maupun di rumah agar pelaksanaan belajarnya dapat berjalan dengan baik. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar pada pemahaman siswa. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelolah masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi yang berhasil dan mengharumkan nama baik sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto. 2016. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik, 2016, Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ihsana, El Khuluqo. 2017. Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2009. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2016. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabarata. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno, Hadi. 2015. Metodologi Rised. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.